HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI

SKRIPSI

Oleh:

Nazarudin Arzani

201810230311220

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2022

HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Nazarudin Arzani
NIM : 201810230311220

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2022

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nazarudin Arzani
Nim : 2018102303112 20

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 25 Oktober 2022

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

Istiqomah.,M.Si

Anggota I

Muhammad Fath Mashuri.,M.A

Anggota II

Devina Andriany.,M.Psi

Mengesahkan
Dekan,

Muhammad Salis Yunjardi, M. Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nazarudin Arzani
NIM	: 201810230311220
Fakultas / Jurusan	: Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

"Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menempuh Skripsi"

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti dan non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 11 November 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi

Sofa Amalia, S.Psi., M.Si

Yang Menyatakan

Nazarudin Arzani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menempuh Skripsi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., PhD., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Istiqomah, S.Psi., M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi selaku dosen wali kelas penulis Psikologi D 2018 yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi pada penelitian ini.
6. Ayah Usman Efendy dan Mama Ike Sumartingsih yang selalu memberi nasihat, doa dan dukungan dalam bentuk apapun selama menempuh pendidikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana.
7. Teman-teman seperjuangan Psikologi D 2018 yang mendukung, memberi semangat dan menyebarkan *google form* kepada responden.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 11 November 2022

Penulis

Nazaruddin Arzani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
ABSTRAK 1
PENDAHULUAN 2
LANDASAN TEORI 7
Academic Hardiness 7
Aspek-aspek *Academic Hardiness* 7
Faktor-faktor *Academic Hardiness* 8
Fungsi *Academic Hardiness* 8
Self Regulated Learning 8
Aspek-aspek *Self Regulated Learning* 9
Faktor-faktor *Self Regulated Learning* 9
Hubungan *Self Regulated Learning* dan *Academic Hardiness* 9
Kerangka Berpikir 11
Hipotesis 11
METODE PENELITIAN 12
Rancangan Penelitian 12
Subjek Penelitian 12
Variabel dan Instrumen Penelitian 12
Prosedur dan Analisis Data 13
HASIL PENELITIAN 14
DISKUSI 17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI 20
REFERENSI 21
LAMPIRAN 25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian..... 13
Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian 14
Tabel 3. Data Statistik Deskriptif..... 15
Tabel 4. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)..... 15
Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson 16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Blue Print* Skala *Self Regulated Learning* dan *Academic Hardiness* 26
Lampiran 2. Validitas dan Realibilitas Skala 30
Lampiran 3. Hasil Penelitian 33
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian 38
Lampiran 5. Uji Plagiasi dan Uji Verifikasi Data 61

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI

Nazarudin Arzani

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

arzaninazar@gmail.com

Abstrak. *Academic hardiness* pada mahasiswa menunjukkan kemauan untuk terlibat dalam tantangan tugas akademik, berkomitmen pada kegiatan akademik, dan merasa bahwa mereka memiliki kendali atas kinerja akademis dan hasil mereka. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan *academic hardiness* adalah *self regulated learning.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Metode penelitian berupa metode kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan subjek berjumlah 305 orang dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi minimal 1 semester keatas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Self Regulated Learning Scale* (SRLS) dan *Revised Academic Hardiness Scale* (R-AHS). Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment pearson.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* dengan nilai sebesar (r = 0,667). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.

Kata kunci: *self regulated learning, academic hardiness*, mahasiswa, skripsi

Abstract. *Academic hardiness in students shows a willingness to engage in challenging academic assignments, commit to academic activities, and feel that they have control over their academic performance and results. One of the factors thought to be related to academic hardiness is self regulated learning. This study aims to determine the relationship between self regulated learning and academic hardiness in final year students who are taking their thesis. The research method is a quantitative method with a correlational design. The sampling technique used was accidental sampling with 305 subjects with the criteria for final year students who were taking a thesis for at least 1 semester and above. The research instruments used were the Self Regulated Learning Scale (SRLS) and the Revised Academic Hardiness Scale (R-AHS). Data analysis using Pearson product moment correlation test. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between self regulated learning and academic hardiness with a value of (r = 0.667). This shows that the higher the self-regulated learning, the higher the academic hardiness of final year students who are taking their thesis.*

Keywords*: self regulated learning, academic hardiness, college student, thesis*

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan tertentu kepada setiap individu, yang bertujuan untuk dapat mengembangkan bakat serta keahlian dalam menghadapi tantangan dan rintangan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila jenjang pendidikan yang ditempuh semakin tinggi, maka tugas dan beban akademik yang diemban semakin berat dan kompleks. Mahasiswa dipersiapkan menjadi talenta yang mampu menghadapi persaingan global, sehingga mahasiswa tetap menjadi tumpuan dan harapan bangsa hingga saat ini. Mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi harus menuntaskan studi mereka segera dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tuntutan ini datang dari orang tua yang ingin melihat anaknya segera mendapatkan gelar yang dibanggakan yaitu sarjana (S1), tuntutan biaya dari universitas, tuntutan dari institusi akademik, dosen, teman, dan aspirasi mereka sendiri (Andarini & Fatma, 2013). Pada umumnya di akhir masa perkuliahan, mahasiswa diberi tugas akhir atau biasanya juga disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dan merupakan bagian dari persyaratan akademik yang wajib dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi (Gunawati dkk., 2006).

Mahasiswa merasa terbebani ketika proses penyusunan skripsi tersebut karena dalam proses penyusunan skripsi seringkali menyita banyak waktu serta pikiran. Selain itu, dalam pengerjaan skripsi juga memerlukan waktu yang cukup. Oleh karena itu, salah satu stressor kecemasan yang dialami mahasiswa berasal dari proses penyusunan skripsi yang sedang mereka kerjakan (Situmorang, 2017). Banyak kendala yang akan dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, antara lain: proses pencarian topik atau judul skripsi yang panjang, proses yang lama dalam pengumpulan informasi dan pencarian literatur, kesulitan mengungkapkan ide secara tertulis, kesulitan membagi waktu antara menyelesaikan skripsi dengan kegiatan lain seperti bekerja atau kegiatan lain, ketakutan menemui dosen pembimbing. Hambatan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi berpotensi mempengaruhi kondisi psikologis seperti kecemasan, stres, rendah diri, bahkan kehilangan semangat dan motivasi sehingga menyebabkan mereka merasa malas dan tidak mampu menyelesaikan skripsi (Adinugraha., 2019).

Survei yang dilaksanakan oleh Fatmawati dan Sari (2015) pada program studi D3 kebidanan di Surakarta dengan subjek 53 orang, mendapatkan data sebanyak 3,8% mahasiswa mengalami stres berat saat menghadapi skripsi, sebanyak 9,4% mahasiswa mengalami stress ringan dan sebanyak 86,8 sedang ketika menghadapi skripsi. keadaan ini secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi di karena ketika mahasiswa mengalami stres, tubuh individu memicu respon dan menghindar, serta reaksi yang menyebabkan individu membahayakan dirinya sendiri. Survei yang dilakukan oleh Arsaningtias (2017) subjek penelitian yaitu 221 mahasiswa program studi S1 yang melaksanakan skripsi di Universitas Airlangga Surabaya, menurut data yang diperoleh mahasiswa yang mengalami stres ringan (12,7), stres normal (23,1%), stres sedang (15,8%), stres berat (25,8%), dan stres sangat berat (22,6%). bahwa ada hubungan signifikan antara stresor dengan stres mahasiswa program studi S1 yang melaksanakan skripsi di Universitas Airlangga Surabaya.

Kasus yang ditulis oleh Kartika (2020) Kompas.com, mengenai kasus bunuh diri mahasiswa karena skripsinya ditolak dosen. Mahasiswa ini bunuh diri karena mengalami depresi setelah kuliah 7 tahun tak kunjung lulus, penyebabnya adalah skripsinya sering ditolak oleh dosen. Sehingga menimbulkan masalah psikologis, ketahanan terhadap stress yang tergolong rendah, serta tidak dapat mengontrol emosinya dan akhirnya membuat mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk bunuh diri. Adapun kasus lain yang ditulis oleh Amiruddin (2021) Newsdetik.com, mengenai mahasiswa di Kota Malang mencoba bunuh diri karena depresi.

Alasan mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan bunuh diri karena mengalami depresi berat, pandangan mahasiswa tersebut kosong, linglung, sulit berkomunikasi, masalah keluarga, ekonomi, serta stres mengerjakan skripsi hingga akhirnya mencoba mengakhiri hidupnya sendiri. Skripsi dapat menjadi sumber stres jika stres yang diterima tidak diterima dan dikelola dengan baik. Situasi ini berkaitan dengan seberapa kuat individu tersebut dan seberapa tangguh dia dalam menghadapi masalah yang mendesak. Melalui kasus ini dijelaskan bahwa korban frustasi karena skripsi tak kunjung selesai, yang berarti individu merasa tidak nyaman sehingga tidak dapat mengelola stres yang diterimanya dengan baik.

Masih banyaknya kasus mahasiswa yang stres dan depresi karena tugas akhir atau skripsi ini, sehingga mahasiswa membutuhkan kepribadian pantang menyerah dalam menghadapi tuntutan akademik sehingga dapat mampu menemukan jalan keluar terbaik dari masalah-masalah yang sesuai dengan harapan selama menyelesaikan skripsi, kepribadian ini disebut *academic hardiness* (Benishek & Lopez, 2001). Jika mahasiswa mempunyai *academic hardiness* yang rendah maka mereka akan kewalahan menghadapi berbagai macam kesulitan seperti itu, sehingga mahasiswa cenderung akan putus asa dan emosi akan menjadi tidak stabil, seperti kasus-kasus yang sudah menimpa pada mahasiswa tingkat akhir karena stres menghadapi tugas akhir atau skripsi.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Zamroni (2013) diketahui dari 149 siswa bahwa 16% mengalami *academic hardiness* yang rendah. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami stres, 58% siswa disebabkan karena tugas akademik, 21% siswa disebabkan waktu yang terlalu singkat, 13% siswa disebabkan sulit berinteraksi dengan staff pengajar, dan 8% siswa disebabkan sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tugas akademik yang banyak dan menantang sering membuat siswa mengarah kepada ketidakpastian yang timbul dari pengalaman yang bersifat baru. Ketidakpastian ini akan menimbulkan pikiran dan perasaan yang cemas sehingga menjadi tekanan yang jika terus dibiarkan akan menjadi rentan terhadap stress. Kondisi ini muncul dikarenakan rendahnya *academic hardiness* pada siswa sehingga siswa tidak mampu mengubah stres negatif menjadi positif untuk berkembang secara optimal. Sama halnya dengan mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, jika mahasiswa tersebut tidak mengelola tekanan yang dialami ketika menempuh skripsi dengan baik, maka mahasiswa tersebut dapat menyebabkan stres.

Mahasiswa yang menunjukkan kesediaan untuk terlibat dalam tugas-tugas akademik yang menantang, berkomitmen untuk kegiatan akademik dan pengajaran, dan merasa bahwa mereka mengendalikan kinerja dan hasil akademik mereka (Benishek & Lopez, 2001). Mahasiswa yang percaya bahwa mereka dapat mencapai tujuan akademis mereka melalui usaha dan pengaturan diri, bersedia untuk membuat pengorbanan pribadi untuk unggul secara akademis, dan dengan sengaja mengambil tugas-tugas yang sulit untuk pertumbuhan pribadi jangka panjang, lebih mungkin untuk berorientasi dirinya dalam proses pembelajaran (Benishek & Lopez, 2005). Mahasiswa yang dapat bertahan dalam kondisi stres dan penuh tekanan dapat digolongkan sebagai mahasiswa yang memiliki aspek-aspek didalam *academic hardiness* karena mereka memiliki kontrol terhadap masalah yang dihadapi, komitmen untuk tetap terlibat dalam pengerjaan tugas, juga memilki anggapan bahwa sebuah masalah yang dialami sebagai sebuah tantangan bukanlah ancaman.

Mahasiswa membutuhkan *academic hardiness* karena hal itu berkontribusi pada kemampuan mahasiswa tersebut agar lebih maju dan berhasil di universitas (Bond e *et al*, 2012). *Academic hardiness* mempunyai peranan penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi agar dapat mempersiapkan diri ketika akan mengerjakan skripsi individu tersebut lebih siap. Mahasiswa perlu mengembangkan dan melatih *academic hardiness* secara mandiri, karena

skripsi merupakan salah satu faktor tekanan dengan tingkat stres yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan *academic hardiness* sejak dini. individu dengan *academic hardiness* yang tinggi menunjukkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan akademik yang menantang, berkomitmen untuk kegiatan akademik dan pengajaran, dan merasa bahwa mereka mengendalikan kinerja dan hasil akademik mereka (Benishek & Lopez, 2001). *Academic hardiness* penting bagi mahasiswa karena dapat mengendalikan kejadian-kejadian yang negatif menjadi penerimaan yang positif sehingga mahasiswa mampu menetralisir dampak negatif dari permasalahan tersebut.

Penelitian Kamtsios dan Karagiannopoulou (2013) tentang mempelajari lebih dalam *academic hardiness* terhadap 478 mahasiswa Yunani. Hasil penelitian 38,65% mahasiswa menunjukkan adanya hubungan antara sifat *academic hardiness* dan nilai rata-rata mahasiswa (IPK). Mahasiswa yang mempunyai *academic hardiness* yang tinggi akan cenderung mengalami sedikit tekanan akademis yang dapat mengakibatkan nilai yang diperoleh akan lebih baik. Sehingga *academic hardiness* sangat perlu untuk dimiliki setiap mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Ahmadi, Zainalipour, dan Rahmani (2013) dengan responden berjumlah 325 mahasiswa dari Islamic Azad University, menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *academic hardiness* dan prestasi akademik. menunjukkan bahwa *academic hardiness* dapat menjelaskan 10% dari perubahan prestasi akademik mahasiswa Islamic Azad University. Serta 90% dari perubahan prestasi akademik adalah dijelaskan oleh faktor lain.

Daneshamooz dan Alamolhodaei (2012) menjelaskan mengenai pentingnya *academic hardiness* bagi mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukannya tentang *academic hardiness* dapat mengurangi rasa kecemasan matematika yang dialami siswa, sehingga siswa yang mempunyai *academic hardiness* yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi kelas dan lebih kuat berkomitmen untuk kelas mereka daripada mereka yang tidak menunjukkan adanya *academic hardiness.* Oleh karena itu, *academic hardiness* ini bisa menjadi berguna bagi mahasiswa dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga *academic hardiness* menjadi penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Perbedaan tingkat *academic hardiness* yang dimiliki mahasiswa ini dapat mempengaruhi hasil belajar, khususnya pada saat menempuh skripsi. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Karimi dan Venkatesan (2009) terdapat pengaruh yang signifikan antara *academic hardiness* dan hasil belajar matematika siswa SMA 10. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *academic hardiness* siswa semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya semakin rendah *academic hardiness* siswa maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Mahasiswa ketika proses mengerjakan skripsi, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak sekali masalah-masalah yang dapat muncul dan dirasakan oleh mahasiswa sebagai suatu beban yang berat sehingga dapat berkembang menjadi stressor. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki *academic hardiness* dalam diri mereka. Faktor yang mempengaruhi *academic hardiness* menurut Florian, Mikulincer, dan Taubman (1995) antara lain: percaya diri dan citra diri yang positif, keterampilan komunikasi, kemampuan membuat rencana yang realistis. diduga hal tersebut berasal dari kemampuannya dalam mengatur diri mereka dalam belajar untuk mencapai tujuan, sehingga mampu mengatur tingkat stres dalam diri mahasiswa. Kemampuan mahasiswa dalam mengatur diri mereka dalam mengerjakan skripsi ini disebut dengan *self regulated learning*. *Self regulated learning* merupakan suatu kemampuan yang dapat memberikan dan mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah dilansir secara sistematis dan berulang yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan dalam belajarnya (Zimmerman, 1990).

Self regulated learning yang terdapat dalam diri mahasiswa harus menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang teratur serta mampu menggunakan strategi belajarnya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, sehingga stres akademik yang dialami mahasiswa dapat berkurang (Montalvo & Torres, 2004). *Self regulated learning* merupakan dasar dari proses belajar sepanjang hayat yang mengajarkan mahasiswa untuk mengendalikan pikiran, sikap dan tindakan secara terencana dan bersiklus untuk mencapai tujuan belajar (Zimmerman, 1989). Selain itu, Resnick dan Klopfer (1989) membuktikan bahwa *self regulated learning* adalah sebuah kemampuan dasar yang mendasari semua bentuk kesuksesan proses pembelajaran. Mengingat bahwa skripsi merupakan tugas akademik yang harus diselesaikan agar mendapatkan gelar sarjana (S1), maka kemampuan *self regulated learning* adalah kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Konsep *self regulated learning* adalah salah satu konsep penting dalam teori pembelajaran sosial-kognitif, yang didasarkan pada banyak prinsip belajar perilaku, tetapi memberi perhatian besar pada pengaruh tanda-tanda pada perilaku dan proses mental internal dengan menekankan pengaruh pikiran pada tindakan dan tindakan pada pikiran (Slavin, 2003). Mahasiswa dikatakan memiliki *self regulated learning* ketika mereka mampu menetapkan tujuan belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi, menyadari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keadaan emosional dan memiliki strategi untuk mengatur emosi secara teratur sehingga dapat memantau kemajuannya sendiri agar tidak mengganggu pembelajaran, mengevaluasi hambatan yang muncul dan dapat melakukan penyesuaian yang baik (Santrock, 2007).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Petrikaningtyas (2015) pada mahasiswa tahun ketiga di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya membuktikan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self regulated learning* yang tinggi cenderung melakukan semua keunggulan *self regulated learning*, yaitu memikirkan manfaat dari aktivitas belajarnya, menilai dan meningkatkan hasil belajar, mengatur lingkungan belajar seperti belajar sambil mendengarkan musik. Aspek-aspek tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Sehingga, mahasiswa dengan kemampuan *self regulated learning* yang tinggi tidak rentan terkena stres karena mereka dapat mengendalikan dirinya ketika belajar.

Didukung penelitian Wisudawati, Sahrani, dan Hastuti (2017) mengenai efektivitas pelatihan *hardiness* untuk meningkatkan motivasi berprestasi akademik siswa atlet. Menunjukkan bahwa pelatihan *hardiness* dapat menumbuhkan motivasi berprestasi secara signifikan pada siswa atlet. Walaupun hasil penelitian tersebut tidak mengarah langsung pada *self regulated learning* namun dapat diketahui bahwa *plan* adalah salah satu aspek dari *self regulated learning* yang mampu mengembangkan *academic hardiness.* Penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan yang menerapkan *action plan* untuk mencapai kesuksesan sebagai siswa atlet. Sehingga siswa atlet yang menerapkan *action plan* dapat terbantu untuk mencapai suatu tujuan dan memfasilitasi berkembangnya *academic hardiness* yang dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi.

Mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai tujuan dalam proses pembelajarannya, memiliki strategi dan cara belajar yang sesuai dengannya, mampu mendorong dirinya untuk belajar, mampu memantau dan mengevaluasi dirinya agar dapat mencapai tujuan belajarnya, mampu mengatur dirinya agar tetap fokus dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mahasiswa menjadi disiplin, bertanggungjawab, mampu mengatur waktunya, tidak mudah menyerah, maksimal dalam belajar, selalu mencari informasi, mandiri, melihat kesulitan sebagai tantangan dan

membuatnya berkembang (Merianda & Rozali, 2020). Sehingga dapat menjadikan tuntutan yang potensial mendatangkan stress menjadi bagian yang potensial bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan mampu bertahan dalam situasi sulit sehingga *hardiness* yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi tinggi pula, hal tersebut dapat memungkinkan mahasiswa saat menempuh skripsi dapat mengerjakan dengan baik dan lancar.

Lain halnya dengan mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* yang rendah mahasiswa menunjukan perilaku kesulitan mencapai tujuan pembelajaran yang dia inginkan, belum memahami tujuan pembelajaran sehingga tidak mempunyai strategi pembelajaran yang tepat, melihat masalah menjadi sebuah hambatan, mempunyai rasa ingin tahu yang rendah, selalu merasa gagal, melihat kesulitan menjadi sebuah hambatan, bergantung pada orang lain untuk menunjang proses pembelajarannya, dan tidak memiliki prioritas dalam pembelajarannya sehingga hal tersebut yang dapat diduga bahwa *hardiness* mahasiswa rendah karena mahasiswa akan menjadi mudah menyerah, kurang memiliki inisiatif, takut mengambil keputusan, dan melihat tugas sebagai hal yang mengancam dan membuatnya tertekan (Merianda & Rozali, 2020).

Hasil penelitian Cheng (2011) menjelaskan adanya hubungan antara *self regulated learning* dengan persepsi keefektifan belajar peserta didik. Menentukan model *self regulated learning* berdasarkan kejadian empiris terkait dengan motif belajar, pengaturan tujuan, kontrol tindakan dan strategi belajar. Montalvo dan Torres (2004) menegaskan bahwa *self regulated learning* merupakan sebuah penyatuan antara ketrampilan dan keinginan. Salah satu ciri dari mahasiswa adalah kontrol terhadap motivasi dan emosinya. Mahasiswa yang diorientasikan terhadap tujuan prestasi menunjukkan pola yang terdorong, tahu dan berperilaku. Mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* telah belajar merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi pengetahuannyan, terdorong, berperilaku dan kontekstual.

Penelitian mengenai *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi adalah penelitian dengan tema baru dan subjek baru. Terdapat penelitian sebelumnya membahas tentang *hardiness* tidak spesifik tentang *academic hardiness* dan subjeknya anak santri baru. Secara teori *self regulated learning* dengan *academic hardiness* memiliki keterkaitan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterkaitan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Apalagi peneliti mengalami sendiri ketika menempuh skripsi itu banyak tekanan yang datang dari faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat membuat stres, jika peneliti tidak memiliki ketahanan akademik dan tidak mempunyai strategi dalam belajar maka akan berdampak negatif bagi peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi yang sebelumnya belum pernah diteliti dengan oleh siapapun, dengan variabel (Y) *self regulated learning* dan variabel (X) *academic hardiness*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Manfaat penelitian ini nantinya diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang psikologi khususnya tentang *self regulated learning* dan *academic hardiness* yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang menempuh skripsi. Serta juga bermanfaat bagi instansi terkait untuk penanganan dan perlakuan yang tepat terhadap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, selain itu juga mempunyai manfaat khusus bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi maupun yang akan menempuh skripsi karena *self regulated learning* dan *academic hardiness* adalah suatu konsep psikologi yang saling berkesinambungan dan penting untuk dimiliki.

Academic Hardiness

Teori *academic hardiness* ini berasal dari teori *hardiness*, kemudian dibentuk dan disusun dalam suatu konsep atau setting pendidikan. Dimana kata bahasa Indonesia untuk *hardiness* adalah ketangguhan, yang merupakan salah satu ciri kepribadian yang memiliki daya tahan serta kemampuan untuk mengatasi kecemasan. Kobasa dkk (1982) menerangkan *hardiness* adalah konstelasi dari sifat kepribadian yang mengembangkan resistensi ketika seorang individu menghadapi peristiwa stres dan membantu melindungi individu dari efek negatif stres. Konsep *hardiness* ini juga bisa disebut dengan kepribadian ketabahan atau *hardy personality*. Kobasa (1979) mengidentifikasi sejumlah ciri kepribadian yang menetralisir stres terkait pekerjaan. Serangkaian sifat ini, yang dikenal sebagai ketahanan *(hardiness)*, mencakup kemampuan untuk mengubah stressor atau perilaku negatif menjadi tantangan positif.

Academic hardiness yang disampaikan oleh Benishek dan Lopez (2001) merupakan dua teori berorientasi kognitif yang dibentuk dari dua teori yaitu, teori *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa dan teori motivasi yang dikemukakan oleh Dweck, yang berguna dalam memahami mengapa beberapa mahasiswa mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan akademik yang terjadi seperti kesulitan menghadapi skripsi, sedangkan mahasiswa yang lainnya tidak. Menurut Maddi dan Harvey (2009) *academic hardiness* adalah kemauan mahasiswa untuk terlibat dalam kerja akademis yang menantang, berkomitmen dalam aktivitas-aktivitas akademik dan memiliki kontrol atas kinerja serta hasil akademik mereka. Berasal dari teori *hardiness*, Benishek dan Lopez (2001) mengungkapkan aspek-aspek *academic hardiness* diantaranya adalah *control* (pengendalian), *commitment* (keterlibatan), dan *challenge* (tantangan). *Hardiness* digambarkan sebagai seperangkat ciri kepribadian yang berfungsi sebagai resistensi terhadap peristiwa kehidupan yang penuh tekanan (Bond *et al*, 2012).

Adapun pendapat dari Schultz dan Schultz (2002) menjelaskan bahwa sikap individu yang mempunyai *hardiness* tinggi membuat mereka lebih mampu mengatasi stres. Sikap individu yang mempunyai *hardiness* rendah melihat diri mereka sendiri sebagai orang yang memiliki kemampuan rendah, tidak berdaya dan bergantung pada nasib. Evaluasi ini mengarah pada kurangnya harapan, membatasi usaha, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan mengarah pada kegagalan. Mahasiswa yang menganggap dirinya mampu mencapai tujuan akademik melalui usaha dan pengaturan emosi diri *(control)*, mahasiswa yang bersedia melakukan pengorbanan pribadi untuk unggul secara akademis *(commitment)*, dan sengaja mencari pekerjaan tertentu yang sulit karena melakukannya akan dapat memberikan pertumbuhan secara pribadi jangka panjang *(challenge)*, mungkin lebih cenderung bergerak dari orientasi berbasis pembelajaran daripada yang orientasi berbasis prestasi (Benishek & Lopez, 2001).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* merupakan suatu karakteristik kepribadian yang membuat mahasiswa kuat dan mampu menghadapi hambatan atau tekanan yang dialami ketika perkuliahan seperti mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.

Aspek-aspek *academic hardiness* yang dikemukakan Benishek dan Lopez (2001) mencakup tiga hal yakni:

1. *Commitment* merupakan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam semua kegiatan, untuk terlibat dengan orang ataupun peristiwa kehidupan dan percaya bahwa semua itu adalah sesuatu yang menarik, berharga, dan bermakna.

2. *Control* merupakan kecenderungan untuk menerima dan meyakini bahwa individu dapat memprediksi, mengontrol, dan mempengaruhi suatu peristiwa dengan pengalamannya apabila menghadapi hal-hal yang tidak terduga.
3. *Challenge* merupakan kecenderungan individu untuk melihat perubahan bukan sebagai ancaman, tetapi sebagai sesuatu yang normal dalam hidup dan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

Menurut Kobasa dan Maddi (2002) ada 2 faktor yang mempengaruhi terbentuknya *academic hardiness*, yakni:

1. Faktor eksternal berupa dorongan dari orang-orang di sekitarnya yang percaya bahwa individu mampu mengubah kesulitan menjadi peluang.
2. Faktor internal berupa individu yang mengamati atau mengenali kemampuan mereka untuk mengatasi kesulitan dan bertahan dalam situasi stres menyebabkan individu mengembangkan kepribadian yang kuat. Serta mampu mengatur diri sendiri dalam belajar sehingga dapat menguasai semua kegiatan pembelajaran, terutama pada saat mengerjakan skripsi.

Adapun fungsi dari *academic hardiness* itu sendiri menurut Kobasa dan Maddi (2002) yaitu mendukung proses penyesuaian individu, mentoleransi frustasi, mengurangi efek negatif stres, mengurangi kemungkinan kelelahan, mengurangi evaluasi negatif dari suatu peristiwa atau situasi yang dianggap mengancam dan meningkatkan harapan keberhasilan *coping*, menekankan peningkatan kontrol diri, membantu individu untuk melihat peluang lebih jelas sebagai latihan dalam pengambilan keputusan.

Self Regulated Learning

Self regulated learning adalah suatu konsep bagaimana seseorang menjadi manajer bagi dirinya sendiri dalam kegiatan belajarnya. *Self regulated learning* proses aktif dan konstruktif dimana individu menetapkan tujuan untuk proses pembelajaran mereka dan berusaha untuk memonitor, mengatur dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku mereka yang diarahkan dan dibatasi oleh tujuan mereka dan fitur kontekstual yang ada dilingkungan (Wolters, 2003). Lingkungan ini berisi proses berulang di mana mahasiswa memantau efektivitas strategi atau metode belajar mereka, dan kemudian menanggapi masukan dalam berbagai cara, termasuk perubahan yang jelas, seperti mengubah penggunaan strategi belajar mereka (Zimmerman, 1990).

Self regulated learning terdiri dari aktivitas yang diarahkan pada tujuan pembelajaran di mana aktivitas tersebut dimodifikasi, dipertahankan, dan dilakukan (Zimmerman & Schunk, 1989). Kebiasaan pengaturan diri dan pembinaan diri sendiri diharapkan terbentuk selama pembelajaran. *Self regulated learning* menekankan pentingnya kemampuan seseorang untuk belajar pengaturan diri dan pengendalian diri ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit. *Self regulated learning* terjadi ketika mahasiswa secara sistematis membimbing perilaku dan kognisi mereka dengan cara memperhatikan instruksi-instruksi, tugas-tugas, memproses dan menafsirkan pengetahuan, mengulangi informasi untuk mengingatnya, serta mengembangkan dan mempertahankan keyakinan yang positif (Zimmerman & Schunk, 1994).

Self regulated learning merupakan kombinasi dari keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat belajar lebih mudah sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Mahasiswa memiliki keterampilan *(skill)* dan kemauan *(will)* untuk belajar. Mahasiswa yang belajar dengan pengaturan diri yang baik dapat mengubah kemampuan intelektualnya menjadi keterampilan dan strategi akademik (Zimmerman, 2002). Dengan *self regulated learning*, mahasiswa menjadi lebih mandiri, lebih terampil dalam

mengelola pembelajarannya sendiri, dan meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dapat memaksimalkan kinerja mahasiswa saat menghadapi tugas akhir atau skripsi yang mereka sedang kerjakan.

Menurut Wolters (2003) aspek *self regulated learning* terdiri dari 3 aspek, yakni:

1. Metakognisi merupakan kemampuan individu untuk merencanakan, mengkoordinir atau mengatur, mengarahkan diri sendiri, memantau dan mengevaluasi kegiatan belajar. Metakognisi mengacu pada proses pengambilan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan berbagai jenis pengetahuan.
2. Motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berhubungan dengan rasa kompetensi dari dalam diri individu. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk mengatur kegiatan belajarnya.
3. Perilaku merupakan usaha individu untuk mengatur diri sendiri, memilih dan menggunakan lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar, komponen perilaku yang berhubungan dengan perilaku kehidupan nyata yang terjadi dalam interaksinya dengan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan kegiatan belajarnya.

Faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* menurut Zimmerman (1990) ada 3 faktor diantaranya:

1. Faktor pribadi berupa pengetahuan mahasiswa, proses metakognisi, tujuan yang ingin dicapai, dan afeksi. Metakognisi mengacu pada proses pengambilan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan bentuk pengetahuan.
2. Faktor perilaku berupa observasi diri *(self-observation)*, penilaian diri *(self-judgement)*, dan reaksi diri *(self-reaction)*.
3. Faktor lingkungan berupa lingkungan mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Lingkungan belajar yang mendukung akan membuat mahasiswa dapat melaksanakan *self regulated learning*, begitu pula sebaliknya pada lingkungan yang kurang mendukung dapat membuat kesulitan untuk fokus menyelesaikan tugasnya.

Hubungan *Self Regulated Learning* dan *Academic Hardiness*

Mahasiswa yang sedang dihadapkan pada tugas akhir atau skripsi rentan mengalami tekanan atau stres, dikarenakan berbagai kesulitan yang harus dihadapi saat menyusun skripsi seperti dosen pembimbing yang sulit dihubungi, komunikasi yang kurang baik dengan dosen pembimbing, penilaian yang kurang baik terhadap diri sendiri maupun terhadap dosen pembimbing, kesulitan memperoleh data penelitian, tuntutan dari orang tua, dan revisi skripsi yang berulang-ulang (Mayasari & Susilawati, 2019). Inilah mengapa *academic hardiness* yang memadai penting untuk dimiliki mahasiswa. *Academic hardiness* merupakan sifat kepribadian yang mencirikan individu yang bersedia menghadapi kesulitan akademik, serta mampu mengendalikan emosi ketika menerima umpan balik, dan menunjukkan bahwa individu menghasilkan hasil yang maksimal dari apa yang ada di dalam dirinya dapat dicapai (Benishek & Lopez, 2001). *Academic Hardiness* pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi adalah ciri kepribadian mahasiswa yang ulet dan tahan bahkan dapat menetralisir stres dalam penyelesaian skripsi, percaya bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi dapat dikelola dan berkomitmen kuat terhadap penyelesaian skripsi serta merubah pandangan, bahwa skripsi adalah sebuah tantangan.

Cara individu merespon suatu keadaan terbagi menjadi dua, yaitu individu yang fokus pada hasil dan individu yang fokus pada proses yang terjadi. Individu yang fokus pada hasil

cenderung kegagalan, bosan, cemas, dan menjadi tidak lagi fokus pada apa yang dikerjakan karena sudah menganggap dirinya tidak mampu untuk menghadapi berbagai tekanan (Benishek dkk., 2005). Dalam hal ini *academic hardiness* mencakup sejauh mana individu dapat merespon situasi yang menekan dengan sikap positif sehingga didapatkan proses penyusunan skripsi berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Apabila mahasiswa memiliki kemampuan *academic hardiness* yang tinggi salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu mampu mengatur diri dan membuat rencana yang realistis dalam proses belajar, sehingga hal itu sesuai dengan pengertian dari *self regulated learning* (Florian, Mikulincer, & Taubman, 1995). *Self regulated learning* merupakan sebuah istilah dalam proses belajar yang menggambarkan kegiatan belajar mandiri yang melibatkan kegiatan individu untuk mengaktifkan pikiran, motivasi dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar (Pintrich & De Groot, 1990). Dibandingkan dengan mata kuliah lain, peran mahasiswa yang mempunyai kemampuan *self regulated learning* menjadi sangat penting selama proses penyusunan skripsi karena semua kegiatan yang berkaitan dengan skripsi dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, seperti menemukan pertanyaan untuk ditanyakan, data pendukung, struktur teori yang digunakan, Menemukan referensi penggunaan, proses pengambilan data, proses pengolahan data, sampai akhirnya tugas akhir yang berbentuk skripsi diujikan di depan dosen penguji.

Penelitian Merinda dan Rozali (2020) menunjukkan hasil adanya pengaruh *self regulated learning* terhadap *hardiness* santri MTS Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1 Tangerang. semakin tinggi *self regulated learning* maka *hardiness* pada santri juga akan semakin tinggi atau hubungan positif. Selain itu dapat diketahui bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh sebesar 47,5% dalam membentuk *hardiness* pada santri pondok pesantren Daar El-Qolam 1 Tangerang. Meskipun pada penelitian ini mempunyai perbedaan pada variabelnya yakni mengenai *hardiness* tapi maksud dan tujuan yang dilakukan peneliti mempunyai kesamaan tentang ketangguhan mengubah bentuk stres yang negatif menjadi tantangan yang positif. Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness.*

Dengan demikian, mahasiswa akhir yang mengalami stress karena skripsi dapat diminimalisir dengan cara mahasiswa tersebut harus memiliki *self regulated learning* yang baik. Memiliki strategi belajar untuk mengatur dirinya dalam mengerjakan skripsi, mampu memantau dan mengevaluasi dirinya agar dapat menjadi tujuan belajarnya. Jika memiliki *self regulated learning* yang baik maka mahasiswa akhir tersebut ketika menghadapi tuntutan akademik akan memunculkan *academic hardiness*, dimana *academic hardiness* adalah ketangguhan mahasiswa terhadap tugas-tugas akademik seperti skripsi tersebut (Benishek & Lopez, 2001).

Kerangka Berpikir

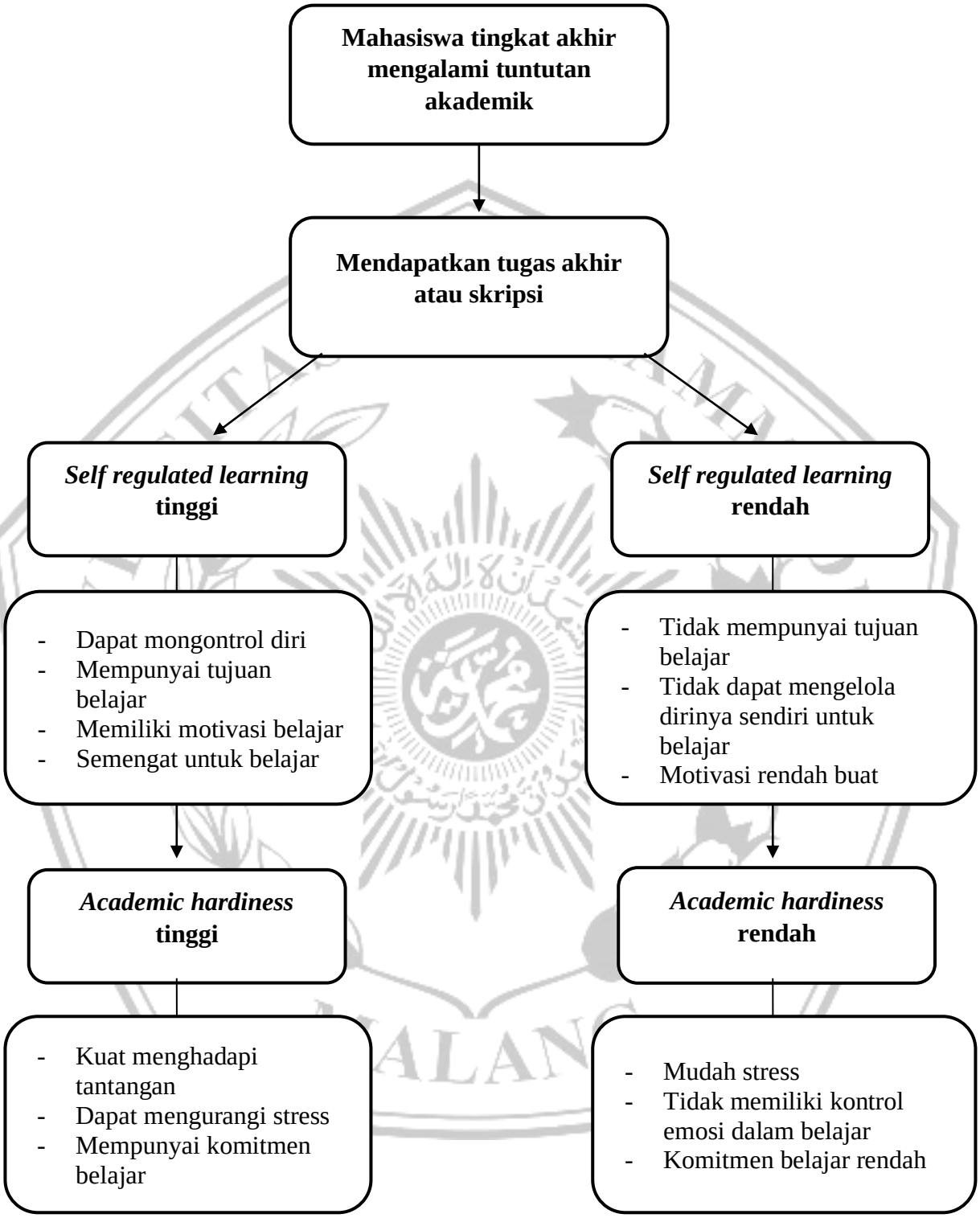

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Adanya hubungan positif antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan data konkrit *(positivistic)*, data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji untuk perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Desain penelitian ini yang digunakan yakni menggunakan korelasional yang bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti (Shaughnessy dkk., 2012). Variabel bebas (X) berupa *self regulated learning* dengan variabel terikat (Y) berupa *academic hardiness.*

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek dengan kriteria mahasiswa aktif semester 6 sampai semester 14 yang sedang mengerjakan skripsi minimal selama satu semester atau enam bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* di mana sampel dipilih secara kebetulan apabila dinilai cocok dengan sumber data serta cocok dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini berjumlah 305 orang sesuai dengan standar kelayakan ukuran sampel menurut Sugiyono (2013) yang minimal berjumlah 30 sampai dengan 500.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian yang dilakukan ini yaitu *self regulated learning* dan *academic hardiness*. *Academic hardiness* sebagai variabel terikat (Y) adalah kemampuan seseorang untuk merespon kesulitan akademik dengan memperlihatkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam tugas dan pembelajaran, komitmen terhadap tugas dan pembelajaran yang sedang berlangsung, serta memiliki kendali atas proses yang sedang berlangsung. Selain itu, individu dengan ketangguhan akademis akan melihat tantangan sebagai peluang untuk mengembangkan potensi mereka (Benishek dkk., 2005). Instrumen penelitian *academic hardiness* menggunakan *Revised Academic Hardiness Scale* (R-AHS) yang disusun dan dikembangkan oleh Benishek dkk. (2005) serta diadaptasi dan diuji validitas oleh Kumara (2019) dan alat ukur R-AHS telah di uji cobakan pada mahasiswa dengan hasil indeks reliabilitas sebesar 0,853. Alat ukur ini dipilih karena sudah disesuaikan dengan konteks akademik dan diukur sesuai aspek-aspek *commitment, challenge,* dan *control.* Alat ukur R-AHS ini awalnya terdiri dari 40 soal, selanjutnya skala ini di validasi oleh profesional yang ahli dibidangnya seperti dosen psikologi dan konselor. Dari hasil validasi tersebut yang memenuhi kriteria hanya 19 soal berdasarkan *content validity*. Bentuk skala ini menggunakan skala model *likert* skor 1 sampai 4 dengan rincian sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Sedangkan *self regulated learning* sebagai variabel bebas (X) Suatu kemampuan proes aktif dan konstruktif dalam menetapkan tujuan proses belajar mereka dan berusaha memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan tingkah laku mereka untuk mencapai sesuatu yang lebih optimal dalam kegiatan belajar (Wolters, 2003). Instrumen penelitian *self regulated learning* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Self Regulated Learning Scale* (SRLS) yang disusun oleh Wolters (2003) serta diadaptasi dan diuji validitas oleh Putri (2017) dan alat ukur SRLS telah di uji cobakan pada mahasiswa dengan hasil indeks reliabilitas sebesar 0,886. Alat ukur ini diukur sesuai aspek-aspek metakognisi, motivasi dan perilaku. SRLS *(Self Regulated Learning Scale)* telah dilakukan validitas oleh profesional di bidangnya yaitu dosen

psikologi. Dari hasil validitas tersebut yang memenuhi kriteria hanya 30 soal berdasarkan *content validity*, yaitu 9 soal aspek metakognisi, 11 soal aspek motivasi, 10 soal aspek perilaku. Bentuk alat ukur ini menggunakan skala model *likert* yang terdiri dari skor 1 sampai 4 dengan rincian sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Berdasarkan hasil uji coba alat ukur kepada 80 responden, diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen	Jumlah Aitem	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Revised Academic Hardiness Scale (R-AHS)	19	0,426 – 0,812	0,927
Self Regulated Learning Scale (SRLS)	24	0,165 – 0,734	0,895

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada kedua alat ukur tersebut, diperoleh hasil bahwa alat ukur adaptasi R-AHS dapat dikatakan reliabel karena memiliki reliabilitas sebesar 0,927, serta alat ukur R-AHS juga dapat dikatakan valid dengan nilai validitas sebesar 0,426 – 0,812. Sementara pada alat ukur adaptasi SRLS dari 30 aitem yang diujikan terdapat 6 aitem yang gugur sehingga tersisa 24 aitem. Alat ukur SLRS dapat dikatakan reliabel dengan nilai reliabilitas 0,895. Serta nilai validitas sebesar 0,165 - 0,734.

Prosedur dan Analisis Data

Penelitian ini tersusun atas tiga prosedur atau tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, serta analisis data. Langkah-langkah pada tahap persiapan yaitu peneliti memastikan perumusan masalah, mendalami landasan teori, memastikan sampel dan populasi, memastikan jenis analisis data. Setelah itu, peneliti melakukan pendalaman studi kepustakaan melalui berbagai sumber meliputi jurnal, buku, dan media elektronik terkait mengenai variabel yang akan diteliti yaitu *self regulated learning* dan *academic hardiness*, kemudian peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai variabel yang diteliti yaitu *Revised Academic Hardiness Scale* (R-AHS) oleh Benishek dkk. (2005) yang diadaptasi oleh Kumara (2019) dan *Self Regulated Learning Scale* (SRLS) oleh Wolters (2003) yang diadaptasi oleh Putri (2017).

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti akan segera menyebarkan skala uji coba kepada 80 responden dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi yang bertujuan untuk uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Kemudian peneliti menyebarkan skala *self regulated learning* dan skala *academic hardiness* yang sudah teruji validitas dan reliabilitas secara online menggunakan *Google Form* kepada subjek yang memenuhi kriteria. Penyebaran secara online dianggap tepat untuk menjangkau subjek lebih luas dan mempermudah dalam menganalisis data.

Tahap terakhir adalah tahap analisis data dan penulisan laporan akhir penelitian. Tahapan ini dilakukan selepas data terkumpul memenuhi target yang ditentukan sebelumnya. Data yang terkumpul dimasukkan dan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26 teknik analisis korelasi *Pearson Moment Product* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X *(self regulated learning)* dan variable Y *(academic hardiness).* Setelah mengolah data dan

mengumpulkan hasilnya, peneliti selanjutnya akan menyusun hasil yang diperoleh dalam pembahasan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang telah dijelaskan di atas. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dan implikasi dari penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji statistik yang dilakukan kepada 305 responden mahasiswa akhir dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan yang sedang menempuh skripsi menghasilkan deskripsi subjek penelitian, deskripsi variabel penelitian, uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi penelitian dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	113	37%
	Perempuan	192	63%
Usia	20	2	0,7%
	21	75	24,6%
	22	203	66,6%
	23	20	6,6%
	24	5	1,6%
Semester	6	31	10,2%
	7	7	2,3%
	8	261	85,6%
	10	3	1%
	12	3	1%

Berdasarkan tabel 2 deskripsi subjek, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 305 responden dengan jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 113 dengan persentase sebesar 37%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 192 dengan persentase sebesar 63%. Berdasarkan rentang usia responden yang sedang menempuh skripsi paling banyak berada pada usia 22 tahun dengan persentase 66,6%. Berdasarkan kategori semester yang sedang ditempuh diperoleh bahwa mayoritas responden yang sedang menempuh skripsi pada semester 8 dengan jumlah 261 responden dengan persentase 85,6%, sebanyak 31 responden sedang menempuh di semester 6 dengan persentase 10,2%, sebanyak 7 responden sedang menempuh di semester 7 dengan persentase 2,3%, kemudian 3 responden sedang menempuh di semester 10 dengan persentase 1%, dan 3 responden sedang menempuh di semester 12 dengan persentase 1%.

Tabel 3. Data Statistik Deskriptif

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Self Regulated Learning	Tinggi	150	49,2%
	Rendah	155	50,8%
Academic Hardiness	Tinggi	136	44,6%
	Rendah	169	55,4%

Berdasarkan hasil kategorisasi dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa responden penelitian dikelompokkan menjadi dua kategorisasi yaitu rendah dan tinggi. Acuan peneliti dalam mengkategorisasikan didasarkan pada nilai *mean* dengan perhitungan skor-t untuk melihat tinggi rendah *self regulated learning* dan *academic hardiness* pada tingkatan kategorisasi. Skor-t dikatakan tinggi apabila > 50, kurang apabila skor-t ≤ 50 yang didapat dari hasil perhitungan statistik menggunakan *SPSS for windows* versi 26. Dapat dilihat tabel 3 pada variabel *self regulated learning* memiliki nilai mean sebesar 50 dan variable *academic hardiness* memiliki nilai mean sebesar 50. Maka diketahui bahwa 155 (50,8%) responden memiliki *self regulated* learning rendah dan 169 (55,4) responden memiliki *academic hardiness* rendah, begitupun sebaliknya 150 (49,2%) responden memiliki *self regulated tinggi* dan 136 (44,6%) responden memiliki *academic hardiness* tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa *self regulated learning* memiliki kontribusi yang kuat terhadap *academic hardiness.*

Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* pada *SPSS for windows* versi 26. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila uji *Kolmogorov-smirnov (asymp. Sig. 2 tailed)* > 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila *(asymp. Sig. 2 tailed)* < 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
N	305

Berdasarkan tabel 4 diatas, uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 mendapatkan *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sebab nilai normalitas data yaitu sebesar 0,200 > 0,05.

Selain menggunakan uji normalitas, peneliti juga menggunakan uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan linear apabila nilai *deviation from linearity sig*. >

0,05 maka data dapat dikatakan linier, namun apabila nilai *deviation from linearity sig*. < 0,05 maka data tidak linier. Hasil dari uji linieritas menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi *self regulated learning* terhadap *academic hardiness* adalah sebesar 0,242, artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *self regulated learning* (X) dengan *academic hardiness* (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Variabel	*Pearson's r*	*Sig. (1-tailed)*
Self Regulated Learning – Academic Hardiness	0.667**	0.000

Berdasarkan pada tabel 5, menunjukkan hasil uji korelasi antara variabel *self regulated learning* dan *academic hardiness*. Dasar pengambilan keputusan menyatakan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Dimana dapat dilihat nilai koefisien korelasi *(r)* sebesar 0,667 dengan p = 0,000 < 0,05 dan n = 305, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness*. Oleh karena itu, hasil yang didapatkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness.* Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi.

DISKUSI

Mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana (S1) ketika telah menyelesaikan tugas akhir kuliah atau yang disebut dengan skripsi. Seperti halnya yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang, mahasiswa dituntut untuk membuat tugas akhir atau skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana (S1). Tugas akhir atau skripsi ini tidak dilakukan secara berkelompok tetapi secara individu, sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan mengandalkan seluruh potensi, kecerdasan dan keterampilannya. Mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir perguruan tinggi membutuhkan lebih banyak keterampilan dan kemampuan, yang terkadang membuat mahasiswa merasa terbebani dengan tugas tersebut. Beban tugas yang dialami mahasiswa berasal dari banyaknya kendala yang mahasiswa hadapi selama penyusunan skripsi sehingga mahasiswa membutuhkan kepribadian yang tangguh dalam menghadapi tuntutan dan beban akademik atau yang disebut dengan *academic hardiness.*

Mahasiswa dengan tingkat *academic hardiness* tinggi merasa optimis serta berfikir positif dalam menghadapi setiap tuntutan atau stresor, individu menganggap menghadapi tuntutan tersebut sebagai suatu tantangan, sehingga ketika menerima tuntutan perkuliahan yang ada, mahasiswa memunculkan empat aspek *academic hardiness* pada perilakunya dan pada akhirnya individu mampu bertahan saat menempuh skripsi (Rachman, 2013). Mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan dalam membuat rencana yang realistis. Hal tersebut berasal dari kemampuannya dalam mengatur diri mereka dalam belajar untuk mencapai tujuan, sehingga mampu mengatur tingkat stress dalam diri mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi, kemampuan tersebut juga akan memunculkan *academic hardiness* pada mahasiswa. Kemampuan tersebut disebut dengan *self regulated learning.* Dengan adanya *self regulated learning* dan *academic hardiness* maka mahasiswa akan dapat mengerjakan skripsi dengan baik, tanpa adanya stress, *enjoy* mengerjakannya dan dapat lulus tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 305 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* dengan nilai sebesar (r = 0,667 ; p < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* maka semakin rendah *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara *self regulated learning* dan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi dapat diterima.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu Merianda dan Rozalia (2020) membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self regulated learning* dengan *hardiness* pada Santri MTS pondok pesantren Daar El-Qolam 1 Tangerang. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Dawenan, Akbar, dan Yuniarrahman (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan *hardiness* pada atlet mahasiswa di banjarbaru. *Self Regulated Learning* adalah kemampuan mahasiswa untuk merencanakan apa yang ingin mereka capai, memantau kemajuan belajar, mengambil kendali dan membuat perubahan ketika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana, dan memikirkan cara yang sudah berhasil serta mencari cara untuk menjadi lebih baik di kemudian hari (Gaumer & Noonan, 2018). Namun *self regulated learning* ini dapat terbentuk ketika terdapat kesadaran, kemampuan, dan kemauan dari mahasiswa itu sendiri (Rozali, 2014).

Hasil penelitian ini dapat memperkuat fase awal *self regulated learning*, sebagaimana diungkapkan oleh Saraswati (2018) menunjukkan bahwa fase kognitif membutuhkan tujuan yang diwujudkan secara konkret untuk mengoptimalkan tindakan melalui strategi yang direncanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar dapat dicapai. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Pintrich (2000) menjelaskan bahwa *goal setting* dalam *self regulated learning* memiliki peran penting dalam aspek metakognisi, yang mempengaruhi aspek perilaku melalui strategi perencanaan, termasuk waktu, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pintrich kemudian juga menyebutkan bahwa kunci dari semua model regulasi, salah satu tujuannya dapat digunakan sebagai ukuran untuk menerapkan strategi dan membimbing proses regulasi, termasuk pembelajaran. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi memerlukan *goal setting* atau penetapan tujuan yang baik agar dapat mengatur diri dalam belajar sehingga ketika menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dapat menyelesaikannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Obrentz (2012), menjelaskan tentang *self regulated learning*, di mana mahasiswa mempraktikkan keterampilan metakognitif atau menjadi sadar akan kognisi mereka sendiri. *Self regulated learning* merupakan proses yang berkelanjutan, dan strategi belajar dapat berubah sesuai dengan keadaan dan harapan. Secara keseluruhan, penerapan konsep berbasis *self regulated learning* memberikan dampak yang sangat positif bagi mahasiswa. Namun, keterampilan *self regulated learning* tidak akan berkontribusi banyak. Jika mahasiswa tidak dapat menemukannya di tengah kesulitan, tekanan, dan persaingan yang terjadi di dalam diri mereka sendiri.

Hal ini juga didukung oleh temuan Al-Rawah dan Al-Balushi (2015) menjelaskan penggunaan praktik yang tepat dalam metode *self regulated learning* dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Karena metode *self regulated learning* menyertakan mahasiswa dalam berpikir melalui berbagai proses kognitif, seperti mengantisipasi rintangan, brainstorming, refleksi, dan mengajukan pertanyaan. Di satu sisi juga mendorong mahasiswa untuk mengorganisasikan interaksi mental berupa pemikiran, menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna, baik teoritis maupun aplikatif.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih tergolong memiliki *self regulated learning* rendah sebanyak 50,8% dan juga memiliki *academic hardiness* rendah sebanyak 55,4%. Hasil ini memiliki makna bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi masih tergolong masih belum bisa mengontrol dirinya saat mengerjakan skripsi dan belum mampu menerapkan strategi belajarnya menghadapi tekanan akademik sehingga dapat menyebabkan stress akademik. Jika mahasiswa tersebut tidak mau berubah maka keinginan untuk mencapai hasil yang lebih baik tidak akan terwujud.

Hal ini dikemukakan oleh Maddi (2006) menyatakan bahwa *academic hardiness* adalah kombinasi dari sikap yang memberikan keberanian dan motivasi untuk melakukan kerja keras dan strategis untuk mengubah situasi yang berpotensi menimbulkan stres akibat bencana menjadi peluang untuk berkembang. Artinya beberapa mahasiswa akhir yang mengambil skripsi cukup termotivasi untuk menghadapi tantangan dan tuntutan akademik yang rawan menimbulkan stres dari kegiatan akademik tersebut. Stres seringkali muncul ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik seperti skripsi dan tuntutan dari faktor lain seperti orang tua, dosen, dan lain-lain

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic hardiness* sebagai salah satu variabel positif yang mampu mendukung pengembangan diri mahasiswa ketika sedang menempuh skripsi. *Academic hardiness* merupakan kombinasi dari tiga sikap yang mendorong perilaku individu

dalam menghadapi tantangan akademik dan stres positif. Pertama, sikap mengendalikan adalah keyakinan kuat individu bahwa mereka dapat mencapai tujuan belajarnya melalui usaha dan pengaturan emosi. Kedua, sikap berkomitmen adalah kesediaan untuk melakukan pengorbanan pribadi untuk unggul secara akademis. Ketiga, sikap menantang adalah kemauan dan kesadaran untuk mencari tugas yang sulit dan menantang karena diyakini memiliki dampak positif pada pertumbuhan jangka panjang individu (Benishek, et al., 2005).

Dari penelitian ini juga, *academic hardiness* mampu memberikan dampak baik bagi mahasiswa. Menurut Maddi (2013) memaparkan bahwa mahasiswa dengan *academic hardiness* memiliki rasa optimis yang baik jika dihadapi dengan berbagai kesulitan. *Academic hardiness* merupakan keterlibatan antara persepsi dan tingkah laku individu tersebut terhadap stressor negatif kemudian diubah menjadi sebuah tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh Januari (2019) memaparkan bahwa aspek *control, commitment, challenge* pada mahasiswa akhir yang sedang menempuh skripsi yakni bagaimana mahasiswa mampu untuk mau melibatkan diri mereka dalam setiap situasi apapun dan memandang stress atau tekanan dan hambatan mengubah diri menjadi lebih baik.

Penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi (2019) individu dengan *academic hardiness* yang rendah adalah orang yang pesimis, sikap atau pandangan seseorang terhadap sesuatu digambarkan sebagai tidak pasti, tertekan, sedih, putus asa, dan tidak ada harapan. Individu ini melihat masalah sebagai hambatan yang tidak dapat dipecahkan. Individu berasumsi bahwa apa yang dia lakukan terhadap masalah akan memiliki efek yang sama, dan tidak akan menjadi lebih baik. Individu seringkali merasa sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan akademik maupun dalam mengerjakan tugas. Individu dengan tingkat *academic hardiness* yang tinggi memiliki sikap yang membuat mereka lebih mampu mengatasi stres. Di sisi lain, individu dengan *academic hardiness* yang rendah tidak yakin dengan kemampuannya untuk mengendalikan situasi (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011).

Studi yang dilakukan Gardner (1999) menjelaskan bahwa sifat individu yang memiliki *academic hardiness*, termasuk individu yang memiliki *academic hardiness*, dicirikan oleh keseimbangan emosional, mental, fisik, spiritual, hubungan interpersonal, dan kehidupan profesional. Individu akan mencapai solusi kreatif dengan menyeimbangkan seluruh aspek untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang mereka. Efek lain ternyata berbeda untuk individu dengan *academic hardiness* yang lebih lemah. Individu sering mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan akademik baru, sulit menerima tugas, emosional tidak stabil, dan mudah mengalami stres.

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan hambatan yang dirasakan oleh peneliti, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu skala *self regulated learning* dan skala *academic hardiness* tidak memiliki konteks yang spesifik mengenai topik yang diangkat pada penelitian ini yaitu mengenai mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Responden pada penelitian ini juga tidak semua mengerjakan skripsi (S1), ada juga beberapa yang mengerjakan tugas akhir (TA) pada diploma D3/D4, bobot atau berat beban pun berbeda sehingga dapat menimbulkan rasa prasangka dari peneliti atau pembaca. Data tidak dianalisis per aspek sehingga tidak diketahui dimensi *self regulated learning* mana yang berperan besar dalam pengaruh *academic hardiness* mahasiswa serta penyebaran skala penelitian secara daring dikarenakan masih dalam suasana pandemi *Covid-19* membuat peneliti tidak bisa memastikan apakah responden mengisi dengan sebenar-benarnya atau tidak sehingga kemungkinan terjadi bias.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka kemampuan *academic hardiness* yang dimiliki pada mahasiswa akhir yang sedang menempuh skripsi akan semakin baik juga, begitupun sebaliknya jika kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki buruk maka kemampuan *academic hardiness* pada mahasiswa akhir yang sedang menempuh skripsi akan buruk juga.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait topik hubungan *self regulated learning* terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa yang menempuh skripsi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik serupa, sebagai informasi mengenai pentingnya *self regulated learning* dan *academic hardiness* pada diri mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh skripsi. Serta untuk program pelatihan atau pembelajaran mengenai *self regulated learning* dan *academic hardiness* bagi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi agar mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi beban akademik, hal penting lainnya yang perlu diperhatikan mahasiswa adalah mahasiswa harus mampu mengendalikan pikiran, sikap dan perilakunya secara terencana dan bersiklus untuk mencapai tujuan belajarnya. Sehingga mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik, lancar dan lulus sesuai dengan yang telah rencanakan. Selain itu, adanya kekurangan dalam penelitian ini harapannya penelitian yang akan mendatang dapat melakukan penelitian secara mendalam untuk mengungkap apakah benar-benar ada faktor lain yang memediasi hubungan antara variabel *self regulated learning* (X) dan *academic hardiness* (Y) yang dilakukan dalam penelitian ini.

REFERENSI

Adinugraha, R. R., Suprihatin, T., & Fitriani, A. (2019). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan pada mahasiswa angkatan 2015 yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.

Ahmadi, A., Zainalipour, H. & Rahmani, M. (2013). Studying the role of academic hardiness in academic achievement of students of Islamic Azad University, Bandar Abbas Branch. *Journal of Life Science and Biomedicine, 3(6),* 418-423.

Al-Rawahi, N. M., & Al-Balushi, S. M. (2015). The Effect of Reflective Science Journal Writing on Students' Self-Regulated Learning Strategies. International Journal of Environmental & Science Education, 10, (3), 367-379.

Amirudin, M. (2021, September 01). Newsdetik.com: Mahasiswa di Kota Malang Coba Bunuh Diri Karena Depresi. Diakses November 05, 2021 dari https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5705685/mahasiswa-di-kota-malang-coba-bunuh-diri-karena-depresi/1

Andarini, S. R. & Fatma, A. (2013). Hubungan antara Distres dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Talenta Psikologi. Vol. II, No, 2, Agustus 2013.

Arsaningtias, R. P. (2017). Analisis Faktor Stresor Yang Berhubungan Dengan Stres Mahasiswa Program Studi S1 Yang Melaksanakan Skripsi Di Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya: *Perpustakaan Universitas Airlangga.* http://repository.unair.ac.id/id/eprint/74982

Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and initial validation of a measure of academic hardiness. *Journal of Career Assessment,* 9, 333-352. doi:10.1177/106907270100900402.

Benishek, L. A., Lopez, F. G., Mecham, S. D., Feldman, J. M., & Shipon, R. W. (2005). Development and Evaluation of the Revised Academic Hardiness Scale. Journal of Career Assessment, 13(1), 59–76. https://doi.org/10.1177/1069072704270274

Bond, M. L., Jones, M. E., Barr, W. J., Carr, G. F., Williams, S. J., & Baxley, S. (2012). Hardiness, perceived social support, perceived institutional support, and progression of minority students in a masters of nursing program. Hispanic Health Care International, 10(3), 109-117.

Cheng, E.C.K. 2011. The Role of Self Ragulated Learning in Enhaucing Learning Performance. The International Journal of Research and Review, 6 (1): 1-16

Daneshamooz, S., & Alamolhodaei, H. (2012). Cooperative learning and academic hardiness on students' mathematical performance with different levels of mathematics anxiety. Educational Research, 3(3), 270-276.

Dawenan, R. C., Akbar, S. N., & Yuniarrahmah, E. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dengan hardiness pada atlet mahasiswa di banjarbaru. Jurnal Ecopsy, 1(4).

Dhull, I & Kumari, S. 2015. Academic stress among adolescent in relation to gender. *International Journal of Aplied Research,* vol. 1, no. 11, hh.394-396

Fatmawati, V. & Puspita, T. S. (2015). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah. Surakarta: STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

Florian, V., Mikulincer, M., & Taubman, O. (1995). Does hardiness contribute to mental health during a stressful real life situation? The roles of appraisal and coping. *Personality and Social Psychology,* 68(4), 687–695.

Gaumer, E. A. S., & Noonan, P. M. (2018). Self regulation formative questionnaire technical report. Research Collaboration, 177–178.

Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Utama Pembimbing Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang: *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro.*

Januari, G. (2019). Hardiness Pada, Mahasiswa Yang Bekerja (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). Exploring academic hardiness in Greek students: Links with achievement and year of study. Επιστημονική Επετηρίδα Παιδαγωγικού Τμήματος Νηπιαγωγών Πανεπιστημίου Ιωαννίνων, 6, 249-266.

Karimi, A., & Venkatesan, S. (2009). Mathematics anxiety, mathematics performance and academic hardiness in high school students. International Journal of Educational Sciences, 1(1), 33-37.

Kartika, R. (2020, Juli 15). Kompas.com: Viral soal Kasus Bunuh Diri Mahasiswa karena Skripsinya Kerap Ditolak Dosen, Ini Analisis Pengamat Pendidikan. Diakses November 05, 2021 dari https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/15/120405165/viral-soal-kasus-bunuh-diri-mahasiswa-karena-skripsinya-kerap-ditolak-dosen?page=all

Kobasa, S. C. (1979). Stressful life events, personality, and health: An inquiry into hardiness. *Journal of Personality and Social Psychology,* 37, 1-11.

Kobasa, S. C. (1982). The hardy personality: Toward a social psychology of stress and health. In G. S. Sanders & J. Suls (Eds.), Social psychology of health and illness (pp. 3-32). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.

Kobasa S. C., Maddi, S. R., and Kahn, S. (1982). Hardiness and Health: A Perspective Study. *Journal of Personality and Social Psychology,* 42, 168-177.'

Kristiyanti, B. & Rusmawati, D. (2019). Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Regulasi Emosi Pada Penyandang Tunadaksa Di Balai Besar Rehabilitasi Bina Daksa (BBRRBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Semarang: *Jurnal Empati,* Volume 8 (Nomor 2), Agustus 2019, halaman 106-111

Kumara, A. R. A. (2019). Hubungan Antara Academic Hardiness Dengan Academic Flow Pada Mahasiswa (*Doctoral dissertation,* Universitas Airlangga).

Merianda, N., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hardiness Pada Santri Mts Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1 Tangerang. *JCA of Psychology*, 1(01).

Maddi, S. R., Harvey, R. H., Khoshaba, D. M., Fazel, M., Resurreccion, N. (2009). The personality construct of hardiness. *Journal of Humanistic Psychology*, 49, 292–305.

Maddi, R. S. (2002). The Story of hardiness: Twenty Years of Theorizing, Research, and practice. *Consulting Psychology Journal.*

Maddi, S. R. (2006). Hardiness: the courage to grow from stresses. Journal of Positive Psychology, 1, 160 –168

Maddi, S. R. (2013). Personal hardiness as the basis for resilience. SpringerBriefs in Psychology, 7-17.

Mayasari, M. P., & Susilawati, L. P. K. A. (2019). Peran komunikasi interpersonal dan *problem focused coping* terhadap stres mahasiswa Universitas Udayana yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 88 – 98.

Montalvo, F. T., & Torres, M. C. G. (2004). Self Regulated Learning: Current and Future Directions. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 2(1), 1–34.

Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan kepribadian hardiness dengan optimism pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. Jurnal Psikologi Undip. 10 (2),126-132.

Obrentz, S. B. (2012). Predictors of Science Success: The Impact of Motivation And Learning Strategies on College Chemistry Performance. Educational Psychology and Special Education Dissertations, Department of Educational Psychology and Special Education, Georgia State University Digital Archive.

Pasaribu, B. (2018). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Medan: *Jurnal Universitas Sumatera Utara*

Petrikaningtyas, Dini. (2015). *Prestasi akademik dan self regulated learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.* Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.

Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. Handbook of Self-Regulation, 451-502.

Pratiwi, R. (2019). Academic hardiness pada mahasiswa aktivis organisasi intra kampus. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putri, M. R. (2017). Hubungan antara self-regulated learning dan stres akademik pada mahasiswa. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Rachman, A. M. P., (2013). Hardiness mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditinjau dari tingkat optimisme. Jurnal Empati 2(4), 43-52.

Resnick, L. B., & Klopfer, L. E. (1989). *Toward the Thinking Curriculum: Current Cognitive*

Rozali, Y. A. (2014). Hubungan self regulation dengan self determination (studi pada mahasiswa aktif semester genap 2013/2014, IPK < 2.75, Fakultas psikologi, universitas X, Jakarta). Jurnal Psikologi, 12(02), 61-66

Santrock. (2007). Psikologi Pendidikan edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika.

Schultz, D. dan Schultz, S. E. (2002). Psychology and Work Today. Eight Edition. New Jersey: Prentice Hall

Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2012). Metode Penelitian dalam Psikologi. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

Situmorang, D (2017). Mahasiswa mengalami academic anxiety terhadap skripsi berikan konseling cognitive behavior therapy dengan music. Banjarmasin: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman.*

Slavin, R. E. (2003). Educational psychology: Theory and practice (7th Ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.

Spiridon, Kamtsios and Evangelia, K. (2015). Exploring academic hardiness in Greek students: Links with achievement and year of study. *Journal Artikle*, 249–266.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Wisudawati, W. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2018). Efektivitas pelatihan ketangguhan (hardiness) untuk meningkatkan motivasi berprestasi akademik siswa atlet (studi pada sekolah X di Tangerang). *Provitae: jurnal psikologi pendidikan*, 10(2), 1-19.

Wolters, C., Pintrich, P. R., & Karabenick, S. A. (2003). Assessing Academic Self-regulated Learning. Indicators of Positive Development : Definitionas, Measures, and Prospective Validity Conference.

Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81 (3), 329-339.

Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Journal of Educational Psychology*. 25 (1), hlm 3-17.

Zimmerman, B.J. (2002). Becoming se lf-regulated learned: An overview. Theory into Practice, 41, 64-72

Zimmerman, B.J. Schunk, D.H. (1989). Self-regulated learning and academic achi e-vement: Theory, research and practice. New York: Springer-Verlag.

Zimmerman, B.J, Schunk, D.H. (1994). Self Regulated Learning and Performance: Issue and Educational Applications. Hove, Lawrence Erlbaum Publisher.

Zach, S., Raviv, S., & Inbar, R. (2007). The benefits of a graduated training program for security officers on physical performance in stressful situations: *international Journal of Stress Management*, 14 (4), 350-369

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Blue Print Skala Self Regulated Learning dan Skala Academic Hardiness

- **Skala Penelitian**

1. *Academic Hardiness* (R-AHS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya meminta bantuan dari dosen ketika mengalami kesulitan				
2.	Saya tahu kapan harus meminta bantuan orang lain				
3.	Saya meragukan kemampuan saya ketika mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya dapat tetap tenang dan belajar dari kesalahan				
5.	Saya tidak menghindari mata kuliah yang sulit				
6.	Saya melakukan yang terbaik tanpa melihat pelajaran/kelasnya				
7.	Saya dapat mengontrol stress ketika kesulitan mengerjakan tugas kuliah				
8.	Melakukan yang terbaik saat kuliah adalah sama pentingnya bagi saya dan orangtua saya				
9.	Saya bersedia mengambil mata kuliah yang sulit meskipun beresiko mendapatkan nilai yang buruk				
10.	Saya meningkatkan upaya/usaha belajar ketika tidak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal				
11.	Saya menikmati tantangan dari mata kuliah yang sulit				
12.	Saya sengaja memilih mata kuliah yang sulit				
13.	Saya berusaha belajar di setiap mata kuliah yang diambil				
14.	Saya memilih mata kuliah yang sulit karena memberikan manfaat bagi diri saya				
15.	Saya dapat mengelola stress akibat materi kuliah yang sulit dengan cara yang sehat				
16.	Saya berusaha tidak berpikir negative saat kesulitan				
17.	Dengan belajar sungguh-sungguh, saya dapat mencapai tujuan belajar				
18.	Saya bisa mengontrol diri dan belajar dari kesalahan				
19.	Saya dapat mengontrol stress ketika kinerja saya tidak baik saat kuliah				

2. *Self Regulated Learning* (SRLS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakinkan diri saya bahwa harus belajar sebanyak-banyaknya				
2.	Saya selalu mengingatkan diri saya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam mengerjakan tugas dan ujian				
3.	Saya berjanji pada diri saya untuk dapat melakukan apa saja apabila saya mendapatkan nilai bagus dalam ujian				
4.	Saya menganggap semua materi yang saya pelajari akan berguna bagi kehidupan saya kedepannya				
5.	Saya membaca materi berulang-ulang agar dapat memahaminya				
6.	Saya berusaha mencari media belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan				
7.	Saya memaksa diri untuk mencari cara agar mendapatkan hasil yang lebih baik				
8.	Saya menyingkirkan hal-hal yang mengganggu konsentrasi belajar saya				
9.	Saya menulis ulang catatan yang saya tulis dikelas agar lebih rapi sehingga dapat membantu saya dalam belajar				
10.	Saya makan dan minum teratur agar tetap bisa fokus dalam belajar dan mengerjakan tugas				
11.	Saya menyemangati diri saya untuk terus belajar dan berusaha				
12.	Saya bertanya kepada teman kuliah bagaimana cara menyelesaikan tugas				
13.	Saya melihat prestasi teman sebagai pemicu untuk berusaha lebih baik lagi				
14.	Saya harus belajar ditempat dimana saya bisa berkonsentrasi				
15.	Saya jarang membolos				
16.	Saya akan membuat perencanaan tentang materi yang akan dipelajar sebelum saya mempelajarinya dikelas kegunaannya				
17.	Saya akan meminta bantuan dari orang lain apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi				
18.	Saya membuat catatan tentang istilah-istilah penting dari materi di kelas dan mengingat catatan tersebut				

19.	Saya merubah kondisi lingkungan agar saya dapat belajar dengan nyaman				
20.	Pada saat belajar, saya berusaha mengkaitkan buku yang saya baca dengan konsep yang diberikan oleh dosen				
21.	Saya tetap fokus walaupun mata kuliah yang saya ikuti tidak menarik				
22.	Saya bertanya kepada dosen apabila saya tidak mengerti materi perkuliahan dikelas				
23.	Saya sering menunda dalam menyelesaikan tugas				
24.	Saya mengingat kata-kata penting untuk mengingat kata-kata konsep dari suatu matakuliah				

- **Blue Print Skala Penelitian**

1. Tabel *Blue Print* Skala *Academic Hardiness* (R-AHS)

Aspek	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah**
Commitment	6, 8, 13	-	3
Challenge	5, 9, 11, 12, 14	-	5
Control of affect	4, 7, 15, 16, 18, 19	3	7
Control of effort	1, 2, 10, 17	-	4
Total			19

2. Tabel *Blue Print* Skala *Self Regulated Learning* (SRLS)

Aspek	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah**
Metakognisi	5, 9, 17, 19, 21, 29,	-	6
Motivasi	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 10, 13, 20	-	11
Perilaku	12, 15, 16, 18, 22, 25,	26	7
Total			24

LAMPIRAN 2

Validitas dan Realibitas Skala

Validitas & Reliabilitas Skala

- **Realibilitas Skala Try Out Academic Hardiness**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	57.6000	82.876	.371	.928
Y02	57.3125	80.926	.600	.924
Y03	58.2375	80.310	.366	.931
Y04	57.6500	79.091	.584	.924
Y05	57.5000	80.886	.499	.926
Y06	57.7000	77.706	.662	.923
Y07	57.7875	75.410	.778	.920
Y08	57.3000	80.035	.641	.923
Y09	57.9500	78.327	.493	.927
Y10	57.5125	80.228	.620	.924
Y11	57.7625	76.411	.774	.920
Y12	58.5250	76.151	.593	.925
Y13	57.4250	80.931	.616	.924
Y14	58.0625	75.224	.699	.922
Y15	57.8125	76.433	.782	.920
Y16	57.7375	77.082	.709	.921
Y17	57.3500	81.091	.554	.925
Y18	57.5375	78.530	.736	.921
Y19	57.6625	77.847	.748	.921

- **Reabilitas Skala Try Out Self Regulated Learning**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	74.8875	83.772	.503	.891
X02	74.9000	82.901	.640	.889
X03	75.1125	81.190	.552	.889
X04	74.8250	82.982	.536	.890
X05	75.0250	81.088	.611	.888
X06	74.8625	83.082	.568	.890
X07	75.3750	81.731	.461	.892
X08	75.0000	80.430	.642	.887
X09	75.3125	81.205	.491	.891
X10	75.2375	83.044	.441	.892
X11	74.8125	82.711	.582	.889
X12	75.0000	84.405	.357	.894
X13	75.2000	79.605	.560	.889
X14	75.1125	82.835	.442	.892
X15	74.9625	84.239	.366	.894
X16	75.4000	81.332	.478	.892
X17	74.8375	83.986	.482	.891
X18	75.0625	81.654	.575	.889
X19	75.0000	81.646	.632	.888
X20	74.9750	81.063	.700	.887
X21	75.2500	84.139	.373	.894
X22	75.0875	83.448	.481	.891
X23	75.7875	87.537	.065	.904
X24	75.0250	83.847	.446	.892

LAMPIRAN 3

Deskripsi Subjek, Deskripsi Data, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Korelasi Product Moment Pearson

- **Deskripsi Subjek**

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	113	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	192	63.0	63.0	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	.7	.7	.7
	21	75	24.6	24.6	25.2
	22	203	66.6	66.6	91.8
	23	20	6.6	6.6	98.4
	24	5	1.6	1.6	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	31	10.2	10.2	10.2
	7	7	2.3	2.3	12.5
	8	261	85.6	85.6	98.0
	10	3	1.0	1.0	99.0
	12	3	1.0	1.0	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

- **Deskripsi Data**

Statistics

		Self Regulated Learning	Academic Hardiness
N	Valid	305	305
	Missing	0	0
Mean		50.00	50.00
Median		10.000	10.000
Variance		100.000	100.000
Range		55	52
Minimum		15	17
Maximum		70	69

- **Kategori Berdasarkan Variabel**

Kategori_Self_Regulated_Learning

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	155	50.8	50.8	50.8
	Tinggi	150	49.2	49.2	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

Kategori_Academic_Hardiness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	169	55.4	55.4	55.4
	Tinggi	136	44.6	44.6	100.0
	Total	305	100.0	100.0	

-

- **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		305
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.28402746
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.040
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- **Uji Linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Hardiness * Self Regulated Learning	Between Groups	(Combined)	11404.328	41	278.154	7.172	.000
		Linearity	9599.790	1	9599.790	247.521	.000
		Deviation from Linearity	1804.538	40	45.113	1.163	.242
	Within Groups		10200.118	263	38.784		
	Total		21604.446	304			

- **Uji Korelasi Product Moment Pearson**

Correlations

		Self Regulated Learning	Academic Hardiness
Self Regulated Learning	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	305	305
Academic Hardiness	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	305	305

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Penelitian

- **Tabulasi Data Skala Academic Hardiness**

No.	Jenis Kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	62
2	Laki-laki	22	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	62
3	Laki-laki	21	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
4	Laki-laki	23	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	1	2	2	4	3	3	52
5	Laki-laki	22	3	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	52
6	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	56
7	Laki-laki	21	3	2	2	4	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	44
8	Perempuan	23	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
9	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	70
10	Perempuan	21	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	66
11	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	71
12	Laki-laki	22	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	57
13	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	Laki-laki	22	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	67
15	Laki-laki	22	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	46
16	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
17	Laki-laki	23	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	65
18	Laki-laki	21	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	68
19	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	56
20	Laki-laki	22	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	55
21	Laki-laki	22	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	59
22	Perempuan	22	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	58
23	Laki-laki	22	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	64
24	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
25	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
26	Perempuan	22	3	4	3	1	2	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	53
27	Perempuan	22	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	52

28	Perempuan	22	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	49
29	Perempuan	22	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	50
30	Perempuan	22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	50
31	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	68
32	Perempuan	21	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	66
33	Laki-laki	22	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	63
34	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
35	Laki-laki	21	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	53
36	Laki-laki	21	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
37	Perempuan	22	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	71
38	Perempuan	22	3	3	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	30
39	Laki-laki	22	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	59
40	Laki-laki	22	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67
41	Perempuan	22	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	68
42	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
43	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73
44	Perempuan	21	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	60
45	Perempuan	22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	Perempuan	22	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	63
47	Laki-laki	23	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	65
48	Perempuan	22	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
49	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71
50	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
51	Perempuan	22	4	3	2	2	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	51
52	Laki-laki	22	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
53	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
54	Laki-laki	22	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	68
55	Laki-laki	22	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	68
56	Laki-laki	22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	62
57	Perempuan	22	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	47

58	Perempuan	22	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2	1	43
59	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	51
60	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
61	Laki-laki	22	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	58
62	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
63	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
64	Perempuan	22	3	4	2	3	4	4	1	4	1	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	57
65	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
66	Perempuan	22	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
67	Laki-laki	21	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
68	Laki-laki	23	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	57
69	Laki-laki	22	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	64
70	Perempuan	20	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
71	Perempuan	22	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
72	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
73	Laki-laki	22	2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	3	3	3	3	54
74	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	55
75	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
76	Laki-laki	23	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	48
77	Laki-laki	22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	58
78	Laki-laki	21	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	60
79	Laki-laki	22	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	62
80	Perempuan	21	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	4	3	3	52
81	Perempuan	23	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	52
82	Perempuan	21	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	68
83	Laki-laki	23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	72
84	Laki-laki	23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
85	Perempuan	22	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	57
86	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	46
87	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54

88	Perempuan	22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	58
89	Perempuan	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	57
90	Perempuan	22	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	56
91	Perempuan	21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	56
92	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
93	Perempuan	21	2	4	2	1	3	2	2	4	3	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	41
94	Perempuan	21	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	61
95	Perempuan	21	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	4	2	3	2	3	3	3	50
96	Laki-laki	21	3	4	3	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	2	1	1	4	4	3	51
97	Perempuan	23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	57
98	Perempuan	22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	67
99	Perempuan	22	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	49
100	Perempuan	21	3	4	1	4	1	2	2	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	53
101	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	49
102	Laki-laki	22	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	1	4	2	4	2	3	3	3	54
103	Perempuan	22	3	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	61
104	Laki-laki	22	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	60
105	Laki-laki	22	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
106	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
107	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
108	Laki-laki	21	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	52
109	Perempuan	22	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	50
110	Laki-laki	22	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	56
111	Perempuan	22	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	52
112	Perempuan	22	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	4	3	1	49
113	Laki-laki	22	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	56
114	Perempuan	21	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
115	Laki-laki	22	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	66
116	Perempuan	22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
117	Laki-laki	22	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

118	Perempuan	22	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
119	Perempuan	22	4	4	3	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	59
120	Perempuan	22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
121	Perempuan	22	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	1	3	3	2	52
122	Perempuan	22	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
123	Laki-laki	21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
124	Perempuan	21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	63
125	Perempuan	22	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	63
126	Perempuan	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	71
127	Perempuan	22	4	4	2	2	2	3	1	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	54
128	Perempuan	22	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
129	Perempuan	22	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
130	Perempuan	22	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	66
131	Laki-laki	21	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	49
132	Laki-laki	22	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	57
133	Perempuan	22	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	56
134	Laki-laki	22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	66
135	Perempuan	21	3	4	1	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	51
136	Perempuan	22	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	63
137	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	74
138	Perempuan	22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	58
139	Perempuan	21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	4	3	2	56
140	Laki-laki	21	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	62
141	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
142	Perempuan	22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
143	Perempuan	22	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	57
144	Perempuan	22	4	4	1	2	4	4	1	4	1	2	2	1	4	1	2	1	4	2	2	46
145	Perempuan	22	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	51
146	Perempuan	21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
147	Perempuan	22	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70

148	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
149	Laki-laki	22	1	3	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	46
150	Perempuan	24	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	60
151	Perempuan	22	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	64
152	Perempuan	21	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
153	Perempuan	22	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	61
154	Perempuan	22	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	58
155	Laki-laki	22	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	65
156	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	70
157	Perempuan	24	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	49
158	Laki-laki	22	2	3	1	1	4	3	1	4	4	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	39
159	Perempuan	22	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	65
160	Perempuan	21	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	4	3	2	53
161	Perempuan	22	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	57
162	Perempuan	22	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	54
163	Perempuan	22	2	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	1	4	4	3	58
164	Laki-laki	22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	56
165	Perempuan	21	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	68
166	Perempuan	21	3	4	1	2	1	4	1	4	2	3	2	1	4	2	2	3	4	3	3	49
167	Laki-laki	22	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	62
168	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	70
169	Laki-laki	22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	45
170	Laki-laki	21	4	4	2	1	1	4	2	4	2	1	2	1	4	1	2	2	4	4	2	47
171	Laki-laki	21	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
172	Perempuan	21	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	1	1	3	2	1	1	3	2	1	43
173	Perempuan	22	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	57
174	Perempuan	22	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	58
175	Perempuan	21	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	58
176	Laki-laki	22	1	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	56
177	Perempuan	21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	68

178	Laki-laki	22	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	4	3	57
179	Perempuan	22	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	52
180	Perempuan	21	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	3	1	58
181	Perempuan	22	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
182	Perempuan	22	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	57
183	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
184	Laki-laki	22	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	58
185	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
186	Perempuan	22	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
187	Laki-laki	21	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	68
188	Laki-laki	22	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
189	Perempuan	21	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	60
190	Perempuan	21	3	4	1	1	3	3	3	4	2	4	2	1	4	1	1	1	4	3	3	48
191	Perempuan	22	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	4	3	3	50
192	Perempuan	22	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	51
193	Perempuan	22	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	60
194	Perempuan	22	4	4	2	2	3	2	1	4	1	2	2	1	3	1	1	2	4	3	2	44
195	Perempuan	21	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	55
196	Laki-laki	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
197	Perempuan	22	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
198	Perempuan	23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	50
199	Perempuan	22	4	4	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	51
200	Perempuan	22	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	52
201	Perempuan	21	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
202	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	64
203	Laki-laki	21	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	68
204	Laki-laki	22	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	63
205	Perempuan	21	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	60
206	Perempuan	22	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	63
207	Perempuan	21	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	61

208	Perempuan	22	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
209	Laki-laki	22	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	1	4	2	3	3	4	4	3	58
210	Perempuan	21	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	64
211	Laki-laki	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
212	Perempuan	22	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	67
213	Perempuan	22	3	4	1	1	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	38
214	Laki-laki	21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	71
215	Laki-laki	21	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	49
216	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
217	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	63
218	Perempuan	22	4	3	2	2	3	1	2	4	4	4	3	1	4	3	2	2	3	2	2	51
219	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	55
220	Laki-laki	22	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	67
221	Perempuan	22	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	60
222	Laki-laki	21	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	57
223	Laki-laki	24	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	69
224	Laki-laki	24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
225	Laki-laki	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
226	Perempuan	22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
227	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
228	Laki-laki	22	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	57
229	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	56
230	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	51
231	Perempuan	22	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	69
232	Laki-laki	22	4	4	3	2	2	2	1	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	55
233	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
234	Perempuan	22	2	3	1	2	3	2	1	4	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	39
235	Laki-laki	23	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	57
236	Perempuan	21	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	61
237	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58

238	Perempuan	22	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	1	1	3	1	3	3	4	4	3	54
239	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	66
240	Perempuan	21	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	50
241	Perempuan	21	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	56
242	Perempuan	22	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	58
243	Laki-laki	21	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	52
244	Perempuan	22	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	63
245	Perempuan	22	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	67
246	Laki-laki	22	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	59
247	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
248	Perempuan	21	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	63
249	Perempuan	22	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
250	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	55
251	Perempuan	21	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	60
252	Laki-laki	22	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
253	Laki-laki	22	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	59
254	Perempuan	21	3	4	1	3	4	1	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	56
255	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59
256	Perempuan	22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	68
257	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
258	Laki-laki	22	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	62
259	Perempuan	22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	68
260	Perempuan	21	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	61
261	Laki-laki	22	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	50
262	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
263	Perempuan	22	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	67
264	Laki-laki	24	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
265	Perempuan	22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	55
266	Perempuan	22	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	64
267	Perempuan	22	3	4	1	2	4	3	1	4	3	3	2	1	4	1	2	1	3	3	4	49

268	Perempuan	21	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	1	41
269	Laki-laki	22	4	4	2	4	2	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	59
270	Laki-laki	22	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	60
271	Perempuan	22	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
272	Laki-laki	22	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	63
273	Perempuan	22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52
274	Perempuan	21	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	69
275	Laki-laki	22	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	1	54
276	Laki-laki	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
277	Perempuan	22	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
278	Laki-laki	22	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
279	Perempuan	22	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	68
280	Laki-laki	22	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32
281	Perempuan	22	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	1	3	2	3	60
282	Perempuan	22	1	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	47
283	Laki-laki	22	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	57
284	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	69
285	Perempuan	21	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	3	1	4	2	2	2	4	3	1	52
286	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	57
287	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
288	Perempuan	22	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	3	3	4	4	2	55
289	Perempuan	23	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	49
290	Perempuan	22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	67
291	Laki-laki	22	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
292	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	52
293	Laki-laki	22	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	68
294	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	67
295	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	59
296	Perempuan	21	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	62
297	Perempuan	21	2	3	2	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	39

298	Laki-laki	21	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
299	Perempuan	23	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	64
300	Laki-laki	22	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70
301	Perempuan	20	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
302	Perempuan	21	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	52
303	Perempuan	23	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	56
304	Laki-laki	22	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	48
305	Perempuan	22	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	64

- **Tabulasi Data Self Regulated Learning**

No.	Jenis Kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	Laki-laki	22	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	70
2	Laki-laki	22	4	3	4	1	4	3	2	2	2	1	3	1	1	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	66
3	Laki-laki	21	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	72
4	Laki-laki	23	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	67
5	Laki-laki	22	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	70
6	Laki-laki	22	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	68
7	Laki-laki	21	3	3	3	2	3	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	2	4	3	4	3	2	2	1	3	65
8	Perempuan	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
9	Laki-laki	21	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	76
10	Perempuan	21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	82
11	Laki-laki	23	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	79
12	Laki-laki	22	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	77
13	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
14	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
15	Laki-laki	22	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	57
16	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	92
17	Laki-laki	23	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	84
18	Laki-laki	21	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	74
19	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
20	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	79
21	Laki-laki	22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78
22	Perempuan	22	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72
23	Laki-laki	22	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	82
24	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
25	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
26	Perempuan	22	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	76
27	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	68

28	Perempuan	22	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	1	1	73
29	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
30	Perempuan	22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	69
31	Laki-laki	22	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	85
32	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91
33	Laki-laki	22	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
34	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	92
35	Laki-laki	21	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	70
36	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
37	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	87
38	Perempuan	22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	58
39	Laki-laki	22	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
40	Laki-laki	22	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	74
41	Perempuan	22	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	71
42	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	86
43	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
44	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	90
45	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	76
46	Perempuan	22	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
47	Laki-laki	23	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	73
48	Perempuan	22	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
49	Perempuan	22	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	86
50	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89
51	Perempuan	22	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	78
52	Laki-laki	22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89
53	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
54	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	82
55	Laki-laki	22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	87
56	Laki-laki	22	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	77
57	Perempuan	22	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66

58	Perempuan	22	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	76
59	Perempuan	23	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	75
60	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
61	Laki-laki	22	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	65
62	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
63	Perempuan	21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	77
64	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	86
65	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92
66	Perempuan	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	62
67	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	86
68	Laki-laki	23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	81
69	Laki-laki	22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
70	Perempuan	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
71	Perempuan	22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	3	2	2	3	1	4	70
72	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
73	Laki-laki	22	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	80
74	Perempuan	22	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	82
75	Laki-laki	23	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	68
76	Laki-laki	23	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	79
77	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
78	Laki-laki	21	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	76
79	Laki-laki	22	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	86
80	Perempuan	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	85
81	Perempuan	23	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	69
82	Perempuan	21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83
83	Laki-laki	23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
84	Laki-laki	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	72
85	Perempuan	22	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	77
86	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	67
87	Perempuan	22	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73

88	Perempuan	22	4	4	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	3	1	4	4	2	1	1	4	60
89	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	65
90	Perempuan	22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
91	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
92	Perempuan	22	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	62
93	Perempuan	21	4	4	4	2	3	4	2	2	1	1	4	3	4	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	59
94	Perempuan	21	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	84
95	Perempuan	21	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	66
96	Laki-laki	21	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	76
97	Perempuan	23	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
98	Perempuan	22	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	79
99	Perempuan	22	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	81
100	Perempuan	21	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	70
101	Perempuan	22	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	80
102	Laki-laki	22	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	69
103	Perempuan	22	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	84
104	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
105	Laki-laki	22	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	64
106	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
107	Perempuan	22	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	89
108	Laki-laki	21	4	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	70
109	Perempuan	22	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	65
110	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80
111	Perempuan	22	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	74
112	Perempuan	22	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	72
113	Laki-laki	22	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	70
114	Perempuan	21	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	65
115	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	75
116	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	71
117	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71

118	Perempuan	22	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	73
119	Perempuan	22	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	82
120	Perempuan	22	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	76
121	Perempuan	22	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	2	2	1	3	4	2	71
122	Perempuan	22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	80
123	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	94
124	Perempuan	21	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	1	4	84
125	Perempuan	22	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	79
126	Perempuan	23	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
127	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	92
128	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	82
129	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	88
130	Perempuan	22	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	85
131	Laki-laki	21	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	63
132	Laki-laki	22	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	58
133	Perempuan	22	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	77
134	Laki-laki	22	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	1	3	75
135	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	82
136	Perempuan	22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	84
137	Perempuan	22	4	4	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	70
138	Perempuan	22	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	72
139	Perempuan	21	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	86
140	Laki-laki	21	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	72
141	Laki-laki	22	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	73
142	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
143	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	92
144	Perempuan	22	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	4	1	4	65
145	Perempuan	22	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	59
146	Perempuan	21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
147	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89

148	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
149	Laki-laki	22	3	2	1	3	2	3	3	4	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	1	2	65
150	Perempuan	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	88
151	Perempuan	22	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	83
152	Perempuan	21	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	70
153	Perempuan	22	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	78
154	Perempuan	22	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	81
155	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	90
156	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
157	Perempuan	24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	77
158	Laki-laki	22	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	1	4	69
159	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89
160	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	67
161	Perempuan	22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	77
162	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79
163	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	88
164	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
165	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	91
166	Perempuan	21	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	1	4	71
167	Laki-laki	22	2	4	1	3	2	4	1	1	1	2	2	4	3	1	3	2	3	4	3	1	3	2	1	4	57
168	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
169	Laki-laki	22	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	61
170	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	83
171	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	81
172	Perempuan	21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81
173	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	92
174	Perempuan	22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	80
175	Perempuan	21	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	78
176	Laki-laki	22	3	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	1	4	2	3	3	2	3	2	3	66
177	Perempuan	21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	92

178	Laki-laki	22	3	2	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	4	2	4	4	3	74
179	Perempuan	22	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	73
180	Perempuan	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	86
181	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	72
182	Perempuan	22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	84
183	Perempuan	22	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	69
184	Laki-laki	22	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	76
185	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	71
186	Perempuan	22	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
187	Laki-laki	21	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	83
188	Laki-laki	22	4	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	78
189	Perempuan	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	90
190	Perempuan	21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83
191	Perempuan	22	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	65
192	Perempuan	22	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	79
193	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	83
194	Perempuan	22	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	74
195	Perempuan	21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	67
196	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
197	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	74
198	Perempuan	23	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	65
199	Perempuan	22	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	76
200	Perempuan	22	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	61
201	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	91
202	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
203	Laki-laki	21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
204	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	86
205	Perempuan	21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
206	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	90
207	Perempuan	21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	85

208	Perempuan	22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	90
209	Laki-laki	22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	84
210	Perempuan	21	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	81
211	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	66
212	Perempuan	22	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	84
213	Perempuan	22	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	51
214	Laki-laki	21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	86
215	Laki-laki	21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
216	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
217	Laki-laki	22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	86
218	Perempuan	22	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	79
219	Perempuan	22	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
220	Laki-laki	22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	84
221	Perempuan	22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	85
222	Laki-laki	21	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	74
223	Laki-laki	24	4	3	1	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	76
224	Laki-laki	24	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	82
225	Laki-laki	22	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	83
226	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
227	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	72
228	Laki-laki	22	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	73
229	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
230	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	69
231	Perempuan	22	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87
232	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	90
233	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
234	Perempuan	22	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	72
235	Laki-laki	23	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	1	3	76
236	Perempuan	21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	91
237	Laki-laki	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70

238	Perempuan	22	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
239	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	1	4	1	2	4	2	4	3	4	79
240	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	73
241	Perempuan	21	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	78
242	Perempuan	22	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	80
243	Laki-laki	21	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	67
244	Perempuan	22	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	81
245	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	87
246	Laki-laki	22	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
247	Laki-laki	22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
248	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90
249	Perempuan	22	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
250	Perempuan	21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
251	Perempuan	21	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	2	67
252	Laki-laki	22	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	70
253	Laki-laki	22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	81
254	Perempuan	21	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	76
255	Laki-laki	22	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	73
256	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93
257	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
258	Laki-laki	22	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	4	2	1	3	59
259	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93
260	Perempuan	21	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	70
261	Laki-laki	22	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	70
262	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89
263	Perempuan	22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
264	Laki-laki	24	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	83
265	Perempuan	22	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	71
266	Perempuan	22	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	75
267	Perempuan	22	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	62

268	Perempuan	21	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	1	4	3	2	2	2	1	58
269	Laki-laki	22	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	72
270	Laki-laki	22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	84
271	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92
272	Laki-laki	22	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	76
273	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	63
274	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
275	Laki-laki	22	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	79
276	Laki-laki	21	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	84
277	Perempuan	22	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	72
278	Laki-laki	22	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	77
279	Perempuan	22	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	85
280	Laki-laki	22	1	1	2	3	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3	60
281	Perempuan	22	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	82
282	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	71
283	Laki-laki	22	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
284	Laki-laki	22	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
285	Perempuan	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	84
286	Perempuan	21	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	72
287	Perempuan	22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
288	Perempuan	22	4	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	76
289	Perempuan	23	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	70
290	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	86
291	Laki-laki	22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80
292	Perempuan	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
293	Laki-laki	22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	4	80
294	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93
295	Laki-laki	22	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
296	Perempuan	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	83
297	Perempuan	21	2	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	2	1	4	1	1	2	3	1	2	3	46

298	Laki-laki	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
299	Perempuan	23	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	83
300	Laki-laki	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	90
301	Perempuan	20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	80
302	Perempuan	21	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	68
303	Perempuan	23	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	80
304	Laki-laki	22	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	1	4	3	4	3	2	2	1	2	62
305	Perempuan	22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	85

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Plagiasi dan Uji Verifikasi Data

- **Hasil Uji Plagiasi dan Uji Verifikasi Data**

LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN
No: E.6.a/616/Lab-Psi/UMM/X/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nazarudin Arzani
NIM : 201810230311220
Dosen Pembimbing : 1) Istiqomah, M.Si
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
   Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

2. Cek Plagiasi
   Hasil: Lulus/~~Perbaikan~~
   Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Academic Hardiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menempuh Skripsi	25%	9%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 14 Oktober 2022
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari